

Pemanfaatan Media Whatsapp dan Zoom dalam Pembelajaran Daring di SMAIT Asy-Syukriyyah

Aris Setyawan

STAI Asy-Syukriyyah

aris.setyawan@asy-syukriyyah.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of whatsapp and zoom media in online learning at SMAIT Asy-Syukriyyah, especially in English learning. This study used qualitative research method. The data collection techniques are observations, interviews, and documentation. This research was conducted from January 2021- March 2021 in XI sains grade at SMAIT Asy-Syukriyyah Tangerang. Based on the research results, it shows that whatsapp and zoom media are the effective media in online learning.

Keywords: *Whatsapp, zoom, and online learning.*

PENDAHULUAN

Pada saat ini, seluruh sekolah di Indonesia, umumnya dunia melakukan proses pembelajaran secara *online* atau daring. Hal ini disebabkan, dunia sejak tahun lalu hingga saat ini masih dalam masa pandemi covid-19. Pembelajaran daring sangatlah berbeda dengan pembelajaran tatap muka di sekolah. Perbedaan yang sangat terlihat adalah posisi guru dan siswa tidak berada dalam jarak dan tempat yang sama pada satu waktu.

Pembelajaran daring adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan dengan tanpa tatap muka tetapi menggunakan sebuah alat bantu yang dapat membantu sebuah proses pembelajaran (Handarini, 2020). Dengan kata lain, pembelajaran daring sama dengan *E-Learning*. Elmarie menjelaskan bahwa *E-Learning* adalah sebuah konsep pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media elektronik seperti internet, CD, dan ponsel sebagai sarana presentasi pembelajaran (Coman, et.al. 2020).

Ada dua faktor besar yang dapat mempengaruhi sukses atau tidak sebuah pembelajaran daring. Faktor yang pertama adalah guru. Kenapa demikian? Karena seorang guru adalah faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran daring karena guru adalah pilot atau supir yang mengendalikan proses pembelajaran daring itu sendiri. Akan dibawa kemana, dan apa yang akan dicapai oleh siswa pada proses pembelajaran tersebut, sepenuhnya ada di tangan seorang guru. Dengan demikian, seorang guru harus mampu memberikan sebuah motivasi atau dorongan kepada setiap siswanya.

Ada 9 cara agar seorang guru dapat mengkondisikan atau motivasi siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran daring dengan maksimal di antaranya adalah (El-Seoud, 2014):

1. Memotivasi siswa harus secara natural
2. Menjelaskan kepada siswa tentang bagaimana iklim pembelajaran daring
3. Meningkatkan interaksi dan kolaborasi antar siswa
4. Membangun kelompok belajar buka belajar secara individual
5. Bantu siswa untuk memiliki teman di kelas daring
6. Memantau kehadiran siswa dalam pembelajaran daring dan lakukan umpan balik
7. Ajak siswa mencapai target pembelajaran daring
8. Memberikan fasilitas komunikasi kepada siswa terhadap materi pembelajaran
9. Memantau perkembangan psikologi siswa (seperti kecemasan, kegugupan, dll).

Bila 9 cara di atas dilakukan oleh seorang guru dengan baik, maka siswa akan merasa nyaman dan terkondisikan dengan baik selama proses pembelajaran daring berlangsung dan mendapatkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan harapan.

Adapun faktor yang kedua adalah media pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil sebuah pembelajaran yang maksimal, seorang guru harus memilih dan menggunakan sebuah media pembelajaran yang sesuai. Dalam hal ini, penulis mencoba untuk menggabungkan dua buah media yaitu media whats app dan media zoom. Penulis menduga dengan menggabungkan kedua media tersebut dalam sebuah proses pembelajaran daring, pembelajaran tersebut akan memperoleh hasil yang maksimal.

Aplikasi whatsapp adalah sebuah aplikasi pesan seperti BBM (*blackberry messenger*) yang memudahkan kita untuk melakukan sebuah komunikasi dengan cepat dan murah karena menggunakan akses internet serta memiliki berbagai fitur yang canggih diantaranya adalah dapat melakukan pengiriman data gambar, suara, video, melakukan video call, dll. Diantaranya beberapa fitur tersebut ada satu fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring adalah Whats app group. Pada fitur ini, seorang guru dapat mengumpulkan seluruh anggota kelasnya dalam satu wadah yang memudahkan komunikasi antara guru dan siswa dalam satu waktu dalam satu tempat dan waktu yang sama selayaknya sedang tatap muka di kelas (Shodiq, 2020).

Akan tetapi aplikasi whatsapp memiliki kekurangan yakni tidak dapat melakukan *video call* dengan jumlah partisipan yang banyak. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah aplikasi lain yang dapat menutupi kelemahan tersebut yaitu aplikasi zoom. Aplikasi ini didirikan oleh Eric Yuan pada tahun 2011 yang berkantor di San Joe Claifornia. Aplikasi ini adalah sebuah aplikasi teleconference yang dapat digunakan untuk komunikasi secara video call dengan partisipan yang banyak bahkan hingga ratusan partisipan. Oleh karena itu, aplikasi ini sangat cocok untuk melengkapi kelemahan media whatsapp sehingga pembelajaran daring bisa lebih maksimal (Haqien, 2020).

Dengan demikian penulis akan mencoba melakukan sebuah penelitian dengan memanfaatkan media whatsapp dan aplikasi zoom dalam proses pembelajaran.daring khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas XI MIPA 1 di SMAIT Asy-Syukriyyah.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pemanfaatan media whatsapp dan zoom dalam proses pembelajaran daring di kelas XI MIPA di SMAIT Asy-Syukriyyah. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yakni bulan januari 2021 – maret 2021. Adapun tehnik pengumpulan data adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis model mile dan huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, display dan penerikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal bulan januari penulis melakukan persiapan proses pembelajaran daring pada semester dua dengan membuat sebuah rencana pembelajaran (RPP), analisis KD, dan lain-lain. Pada setiap pertemuan semester kedua, penulis melakukan proses pembelajaran daring menggunakan media whatsapp dan zoom. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penulis membuat whatsapp group dengan anak anak kelas XI MIPA SMAIT Asy-Syukriyyah.
2. Penulis melakukan salam, absensi dan pembukaan pembelajaran di whatsapp setelah itu penulis memberikan link zoom.
3. Penulis melakukan proses penjelasan dan diskusi materi pembelajaran di zoom meething.
4. Penulis melakukan evaluasi dan penutup pembelajaran di whatsapp.

Berdasarkan hasil obervasi penulis selama proses pembelajaran daring, penulis menemukan bahwa dengan menggunakan media tersebut pembelajaran daring siswa seperti selayaknya pembelajaran tatap muka di kelas. Hal ini dikarenakan guru dapat melihat seluruh siswanya dalam satu kelas online. Guru melakukan proses penjelasan materi diskusi dengan siswanya selayak mereka sedang pada kelas offline.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa siswa terlihat mereka sangat senang belajar daring menggunakan zoom dan whatsapp karena mereka dapat melakukan komunikasi dengan sangat intensif kepada guru mengenai materi pemebelajaran yang sedang dipelajari. Karena bila hanya menggunakan whatsapp cenderung hanya memberikan penugasan tetapi bila digabungkan dengan zoom, menjadi seperti selayaknya pembelajaran tatap muka di kelas dengan adanya penjelasan, diskusi dan penugasa.

Berdasarkan hasil evaluasi ulangan harian dan tugas, penulis mendapatkan sebuah hasil pembelajaran yang memuaskan. Mereka tetap mendapatkan sebuah nilai yang sesuai dengan KKM sekolah yang menjadi salah satu faktor pengukuran tingkat kesuksesan sebuah pembelajaran.

Berdasarkan hasil implementasi pemanfaatan media whatsapp dan zoom dalam proses pembelajaran daring khusus dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas XI MIPA di SMAIT Asy-Syukriyyah, penulis menemukan bahwa:

1. Media whatsapp dan zoom adalah media yang sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring.
2. Media whatsapp dan zoom adalah kolaboratif media yang sangat efektif meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring di sekolah.
3. Media whatsapp dan zoom adalah sebuah media yang sangat praktis dan efisien yang dapat digunakan guru untuk melakukan sebuah pembelajaran daring karena bisa digunakan hanya menggunakan handphone.

Adapun hal-hal yang penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran daring menggunakan whatsapp dan zoom adalah sebagai berikut:

1. Pastikan seluruh siswa melakukan absensi di whatsapp untuk melihat sudah berapa siswa yang sudah siap untuk melakukan proses pembelajaran.
2. Buat kesepakatan penggunaan aplikasi zoom, salah satunya adalah pengaktifan kamera zoom pada saat proses pembelajaran agar pembelajaran lebih aktif dan kondusif.
3. Gunakan video atau power point yang menarik selayaknya belajar di kelas karena aplikasi zoom mendukung hal tersebut.
4. Gunakan durasi waktu yang efisien karena zoom memiliki durasi waktu yang terbatas bila menggunakan yang tanpa biaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa media whatsapp dan zoom secara kolaboratif adalah sebuah media yang sangat efektif yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid -19. Adapun saran yang penulis coba berikan adalah:

1. Pastikan jaringan internetnya memadai
2. Guru harus memahami proses pengoperasian zoom itu sendiri agar pembelajaran daringnya lebih variatif.
3. Gunakan aplikasi tambahan untuk melakukan proses evaluasi pembelajaran daringnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Coman, Claudiu dkk, (2020), *Online Teacing and Learning in Higher Education during the coronavirus Pandemic: Students' Perspective*, Jurnal Sustainabiliti 12, 10367.
- El-Seoud, M. Samir Abou,(2014), *E-Learning and Students' Motivation: A Research Study on the Effect of E-Learning on Higher Education*, iJET – Volume 9, Issue 4,
- Handarini, Oktafia Ika dan Siti Sri Wulandari, (2020), *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Sudy From Home (SFH) selama pandemi covid 19*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol. 8 No. 3
- Haqien, Danin dan Aqilah Afifadiyah Rahman, (2020), *Pemanfaatan Zoom Meething untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. SAP Vol. 6 No. 1
- Shodiq, Imam ja'far dan Husniyatus Salamah Zainiyati, (2020), *Pemanfaatan Media Pembelajaran e-learning Menggunakan Whatsapp Sebagai solusi di tengah Penyebaran Covid-19 di MI Nurul Huda Jelu, Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman Vol 6 No. 2.*